

1. FIFO (First-in First-Out)

- Asumsi : barang terjual adalah unit tertua.
- Dampak saat harga naik : COGS rendah - Laba naik, nilai persediaan akhir mencerminkan harga terbaru (lebih tinggi)
- kelayakan teoritis : baik untuk mencerminkan nilai pasar persediaan; Cocok untuk barang yang mudah rusak atau berrotasi cepat; Cenderung memberikan gambaran laba yang lebih optimis.

2. Rata-Rata tertimbang (weighted Average)

- Asumsi : biaya digabungkan rata rata untuk perhitungan COGS dan Persediaan
- Dampak : melunakkan fluktuasi harga - laba dan nilai aktiva stabil, tidak ekstrem seperti FIFO / LIFO
- kelayakan : sederhana dan andal untuk persediaan massal homogen; melemahkan manipulasi laba tetapi kurang akurat bila harga sangat volatile

3. LIFO (Last-in Last-Out)

- Asumsi : Barang terjual adalah unit terakhir yang dibeli
- Dampak saat harga naik : COGS tinggi - laba turun, persediaan akhir dinilai lebih rendah
- kelayakan : berguna untuk tujuan pajak (menurunkan laba kena pajak) namun kurang mencerminkan nilai pasar persediaan; tidak dirizinkan oleh beberapa standar internasional (IFRS)

4. Identifikasi khusus (specific Identification)

- Asumsi : setiap ~~barang~~ unit diberi biaya sebenarnya
- Dampak : paling akurat merefleksikan COGS dan nilai persediaan - laba paling representatif.
- kelayakan : ideal untuk barang bernilai tinggi / unik; namun tidak praktis untuk barang massal karena administrasi dan biaya pencatatan.